

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Kehamilan	8
a. Definisi	8
b. Perubahan Fisiologis Kehamilan Trimester III	9
c. Ketidaknyaman Trimester III	11
2. Edema	13
a. Definisi	13
b. Etiologi Edema	14
c. Patofisiologis Edema	14
d. Komplikasi Edema	17
e. Penatalaksanaan Edema	17
f. Pitting Edema	17
3. Perendaman Kaki Menggunakan Air Hangat Dan Kencur	18
a. Manfaat Perendaman Kaki	18
b. Manfaat Tanaman Kencur	20
c. Cara Melakukan Perendaman Kaki	20
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
E. Instrument Penelitian	30
F. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	30
G. Tehnik dan Pengumpulan data	31
H. Tehnik Analisa Data	32
I. Jalannya Penelitian	34
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	24
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pitting Edema	18
Gambar 2.2 Ilustrasi Perendaman Kaki	21
Gambar 2.3 Tanaman Kencur	21
Gambar 2.4 Termometer Batang	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Di UPT Puskesmas Jatiyoso	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Derajat Edema Kaki Sebelum dilakukan Rendam Kaki Air Hangat dan Kencur	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Derajat Edema Kaki Sesudah dilakukan Rendam Kaki Air Hangat dan Kencur	39
Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Derajat Edema Kaki Sebelum dan Sesudah dilakukan Rendam Kaki Air Hangat dan Kencur	40
Tabel 4.5 Uji Wilcoxon Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat dan Kencur Terhadap Penurunan Edema Kaki Ibu Hamil TM III	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	54
Lampiran 2 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	55
Lampiran 3 Lembar Observasi Pengukuran Derajat Edema Kaki	56
Lampiran 4 Lembar Observasi Pengukuran Derajat Edema Kaki	57
Lampiran 5 Lembar Observasi Harian	58
Lampiran 6 SOP Rendam Kaki Dengan Air Hangat dan Kencur	59
Lampiran 7 Lembar Konsultasi	62
Lampiran 8 Lembar Persyaratan Sebagai Audience Seminar Proposal	66
Lampiran 9 Lembar Permohonan Ijin Penelitian Di DinKes Karanganyar	67
Lampiran 10 Lembar Permohonan Ijin Penelitian di UPT Puskesmas Jatiyoso ...	68
Lampiran 11 Lembar Keterangan Penelitian	69
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 13 Observasi Harian Melalui WhatsApp Selama 5 Hari	74
Lampiran 14 Lembar Revisi Setelah Ujian	78

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: Adrenocorticotropic Hormone
ANC	: Antenatal Care
ASI	: Air Susu Ibu
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
ICC	: Interclass Correlation Coefficient
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar

DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

Anterior	: Depan.
Aorta inferior	: Pembuluh darah besar yang menghantarkan darah kaya oksigen ke tubuh.
Areola	: Area berwarna gelap yang mengelilingi puting payudara
Asam klorida	: Senyawa dalam lambung yang berfungsi mengoptimalkan proses pencernaan.
Bilateral	: Bagian kedua sisi tubuh
Broxton hiexs	: Kontraksi yang dialami oleh ibu hamil namun tidak teratur dan rasa nyeri yang dialami hilang timbul.
Chadwick	: Vagina yang berwarna merah ungu kebiruan pada ibu hamil.
Endokrin	: Jaringan kelenjar yang memproduksi dan melepas hormon.
Hipotensi arteri	: Tekanan darah yang ada dalam arteri lebih rendah dari tekanan darah normal.
Hormon prolaktin	: Hormon untuk meningkatkan ASI.
Inspeksi	: Proses pemeriksaan dengan metode pengamatan atau observasi menggunakan panca indra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien.
Kardiovaskuler	: Organ sirkulasi darah yang terdiri dari jantung, komponen darah, dan pembuluh darah.
Kolostrum	: ASI yang keluar pertama kali yang dihasilkan oleh kelenjar payudara.
Lordosis Progesif	: Gambaran khas pada kehamilan normal, posisi uterus yang membesar di bagian depan.
Motilitas	: Kemampuan suatu organisme untuk bergerak secara mandiri.
Muskuloskeletal	: Sistem yang terdiri dari otot, jaringan ikat, saraf, serta tulang dan sendi.
Oksitosin	: Hormon perangsang kontraksi yang kuat pada dinding rahim dalam membantu proses kelahiran.

Palpasi	: Metode pemeriksaan meraba dengan jari atau telapak tangan untuk merasakan ukuran, kekuatan, atau letak sesuatu.
Perineum	: Bagian tubuh yang terletak di antara otot vagina dan anus yang menghubungkan otot dasar panggul.
Preload	: Peregangan awal sel otot jantung sebelum berkontraksi.
Progesteron	: Hormon yang berperan dalam siklus menstruasi dan ovulasi.
Refluks	: Gangguan pencernaan kronis.
Retensi air	: Penahanan zat dalam tubuh yang secara normal harusnya dikeluarkan. Retensi terjadi ketika kelebihan cairan menumpuk dalam tubuh.
Unilateral	: Satu bagian atau satu sisi.
Uteroplasenta	: Sirkulasi untuk pengiriman nutrisi dan oksigen ke fetus.
Uterus	: Organ yang berfungsi menampung sel telur yang di buahi.
Varises	: Pelebaran pembuluh darah balik yang antara lain disebabkan oleh kebiasaan terlalu lama berdiri, biasa diderita oleh wanita yang sedang hamil.
Vena cava inferior	: Vena yang membawa darah terdeoksigenasi dari tubuh bagian bawah kembali ke jantung.